

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu jalan menuju kemajuan dalam diri manusia. Pendidikan dibutuhkan oleh setiap manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi diri yang ada dalam diri manusia dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Pendidikan terdiri dari pendidikan formal, pendidikan non-formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang dilakukan di sekolah. Pendidikan formal tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 ayat 2 yang berbunyi :

“Pendidikan Formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.”

Salah satu jenis dari pendidikan formal adalah pendidikan menengah. Salah satu bentuk pendidikan menengah adalah pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk unggul dalam suatu bidang tertentu. Bentuk satuan dalam penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Kejuruan yang memiliki arti “Keterampilan” menjadi tujuan adanya SMK adalah untuk menyiapkan peserta didik untuk dapat terampil dalam bidang tertentu. Keterampilan berarti berhubungan dengan kemampuan melakukan atau mempraktikkan sesuatu. Berdasarkan tujuan SMK maka lulusan SMK harus mampu mempelajari dan memahami materi yang diberikan dan mempraktikkan materi tersebut dengan benar.

SMK memiliki banyak program keahlian contohnya adalah program keahlian Teknologi dan Rekayasa. SMK Negeri 4 Bandung merupakan salah satu pendidikan menengah kejuruan yang berorientasi pada bidang keteknikan. Kompetensi Keahlian yang diajarkan di SMKN 4 Bandung terdapat jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Instalasi Motor Listrik merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada jurusan TITL di SMK. Pada mata pelajaran

ini siswa mendapatkan pembelajaran baik secara teori maupun praktik. Siswa akan diberikan teori terlebih dahulu kemudian merealisasikan teori dengan mempraktikannya. Pada pembelajaran ini sangat ditekankan siswa untuk mampu mengendalikan motor listrik dengan berbagai jenis kendali menggunakan kontaktor magnetik. Pada saat praktik, peserta didik menggunakan kontaktor magnetik sebagai media pembelajaran dan alat pendukung lainnya yang dibantu oleh guru mata pelajaran.

Dalam melaksanakan praktik selain peserta didik dituntut mampu mempraktikkan materi dengan benar namun tujuan dari pembelajaran yang dilaksanakan pun harus bisa dicapai dengan baik. Tujuan pembelajaran itu disusun berdasarkan kompetensi dasar yang harus dapat dicapai oleh peserta didik. Namun tujuan pembelajaran tersebut kurang maksimal dan kurang diperhatikan karena masih banyaknya pendapat jika peserta didik mampu dalam merangkai bahan dan peralatan sesuai dengan petunjuk maka peserta didik sudah dianggap mengerti. Namun pada kenyataannya tidak semua peserta didik memahami dan mengerti dari hasil praktikum yang sudah peserta didik lakukan. Beberapa faktor yang menyebabkan kurang maksimal dalam pembelajaran diantaranya minimnya informasi seperti buku ajar karena dan tidak tersedianya sumber belajar selain mengandalkan petunjuk dari guru ataupun mencari materi secara individual di internet., kurangnya pemahaman peserta didik dalam memahami dan menggunakan peralatan pada saat praktikum, penyerapan materi yang masih kurang dapat membuat peserta didik kebingungan pada saat praktik dan siswa kurang aktif pada saat dikelas karena siswa lebih banyak mengikuti arahan yang diberikan oleh guru. Sumber belajar yang dapat digunakan siswa bukan hanya dari guru saja tetapi bisa pula didapatkan dari sumber belajar lainnya yang dapat membantu siswa dalam proses belajar yakni media pembelajaran seperti modul pembelajaran.

Modul pembelajaran merupakan suatu bahan ajar yang disusun secara sistematis berkaitan dengan latihan dan teknik yang digunakan dalam pengajaran dikelas (Anwar, 2010). Dalam modul pembelajaran tersusun dari isi materi, metode dan evaluasi yang akan dilakukan. Modul pembelajaran disusun untuk membantu siswa dalam menguasai materi yang akan dipelajari secara mandiri.

Modul pembelajaran juga bisa digunakan untuk membantu siswa dalam melaksanakan praktik, menjelaskan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan, memberikan gambaran mengenai praktik yang dilakukan dan peserta didik dapat mempelajari kembali materi yang sudah diberikan maupun materi yang akan diberikan selanjutnya.

Pada pembelajaran Instalasi Motor Listrik di SMK Negeri 4 Bandung hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru. Berdasarkan dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan, proses pembelajaran di kelas dirasa kurang maksimal dikarenakan peserta didik belum menerima pembelajaran dengan maksimal yang disebabkan minim ketersediaan informasi yang dijadikan sumber belajar. Siswa jurusan TITL di SMKN 4 Bandung hanya tidak memiliki pegangan baik berupa buku paket ataupun modul pembelajaran. Hal tersebut terlihat pada saat pembelajaran siswa lebih banyak diam dan kurang aktif mengenai pembelajaran yang kurang mengerti, siswa kurang memperhatikan pembelajaran pada saat guru sedang memberikan pengajaran dan pada saat kegiatan praktik siswa banyak yang menanyakan materi yang seharusnya ditanyakan pada saat pembelajaran dikelas.

Berdasarkan dengan masalah yang terdapat dilapangan maka peneliti memfokuskan penelitian untuk membantu menemukan solusi dalam menyelesaikan masalah yakni berkaitan dengan media pembelajaran yang terstruktur yaitu dengan membuat modul pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik agar dapat membantu peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran Instalasi Motor Listrik baik secara teori maupun praktik sehingga mampu menjadi pedoman bagi peserta didik.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Kurangnya maksimalnya pembelajaran yang diterima siswa pada saat pembelajaran instalasi motor listrik.

2. Tidak tersedianya sumber belajar yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan belajar mengajar baik teori maupun praktik mata pelajaran instalasi motor listrik.
3. Siswa cenderung kurang aktif pada saat pembelajaran di kelas.
4. Siswa masih mengandalkan materi yang hanya diberikan oleh guru.

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada, tindakan yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yakni :

1. Membuat modul yang diorientasikan pada mata pelajaran instalasi motor listrik yang mengacu pada kompetensi dasar.
2. Membuat modul pembelajaran sebagai bahan ajar berupa *text book*.
3. Membuat modul disesuaikan dengan materi yang dipelajari dikelas XI jurusan teknik instalasi motor listrik SMKN 4 Bandung.

Dengan menganalisa permasalahan, peneliti menentukan rumusan masalah yang dikemukakan pada penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Bagaimana pembuatan dan pengembangan modul pembelajaran pada mata pelajaran instalasi motor listrik di SMKN 4 Bandung?
2. Bagaimana kelayakan modul pembelajaran instalasi motor listrik yang telah dibuat untuk kelas XI di SMKN 4 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka peneliti menentukan tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuat dan mengembangkan modul pembelajaran pada mata pelajaran instalasi motor listrik di SMKN 4 Bandung.
2. Untuk mengetahui kelayakan modul pembelajaran instalasi motor listrik yang telah dibuat untuk kelas XI di SMKN 4 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dapat diambil adalah :

1. Bagi peneliti
 - a. Dapat menyusun modul pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan langkah-langkah yang benar.

- b. Dapat digunakan sebagai sumber pengajaran dikelas jika dibutuhkan.
2. Bagi peserta didik
Dapat dijadikan sumber belajar secara mandiri pada mata pelajaran instalasi motor listrik.
3. Bagi guru TITL
 - a. Dapat dijadikan modul ajar alternatif pada saat pembelajaran Instalasi Motor Listrik.
 - b. Dapat dijadikan referensi dalam pengembangan modul pembelajaran selanjutnya.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memudahkan dalam membaca dan memahami skripsi ini, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Membahas tentang tinjauan umum mengenai teori-teori yang mendukung dalam kegiatan penelitian yang dilaksanakan seperti media pembelajaran dan langkah-langkah pengembangan modul pembelajaran.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Membahas tentang metode penelitian, partisipan, alur penelitian, instrumen penelitian, uji instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Membahas tentang temuan penelitian dan pembahasannya, berisi penjelasan terkait deskripsi data, analisis data gambaran umum penelitian serta pembahasan hasil penelitian.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dari pembahasan penelitian, keterbatasan produk, rekomendasi pengembangan produk dan saran produk yang telah dibuat.